

## Implementasi Visi Misi Sekolah dalam Mewujudkan Siswa Berkarakter Religius di SMP Islam Terpadu Baitul Anshor *Boarding School* Cimahi

Usamah Al Mujahid\*, Asep Dudi Suhardini, Fitroh Hayati

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*elfirgozusamah@gmail.com, asepdudiftk.unisba@gmail.com, zulfebriges@gmail.com

**Abstract.** Student delinquency that occurs today is the background of this research. Bullying, drug abuse, promiscuity, brawls between students, and other student delinquency are examples of cases that often occur. The development of student behavior is related to the process of implementing activities in schools (Laure, et al., 2020). Therefore, this study looks at how the implementation of the school's vision and mission in realizing students with a religious character. This study aims to determine the planning carried out by the school, find out how the implementation of Islamic boarding school activities and find out how the evaluation is carried out on Islamic boarding school activities in implementing the vision and mission to realize students with a religious character. The research method used in this research is descriptive with survey methods and qualitative approaches. The types of data used are primary and secondary data. Sources of data were obtained from resource persons, namely the Head of School, Head of Islamic Boarding School, Deputy Head of Curriculum, Deputy Head of Student Affairs, Foster Brother, and Teachers. The data collection techniques used in this study were interviews, observations, and direct documentation at the Baitul Anshor Integrated Islamic Junior High School Cimahi. The results showed that by implementing the intracurricular and co-curricular programs in a sustainable and structured manner, the school's vision and mission could be implemented to realize students with religious character at the Baitul Anshor Integrated Islamic Junior High School Cimahi.

**Keywords:** *Implementation of the school's mission and vision, Integrated Islam, Religious Character*

**Abstrak.** Kenakalan remaja yang marak terjadi dewasa ini menjadi latar belakang penelitian ini. Bullying, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, tawuran antar pelajar, dan kenakalan remaja lainnya menjadi contoh kasus yang sering terjadi. Perkembangan perilaku siswa memiliki keterkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan di sekolah (Laure, et al., 2020). Oleh karena itu, pada penelitian ini melihat bagaimana implementasi visi dan misi sekolah dalam mewujudkan siswa berkarakter religius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan oleh sekolah, mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan kepesantrenan dan mengetahui bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan kepesantrenan dalam mengimplementasikan visi dan misi untuk mewujudkan siswa berkarakter religius. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei dan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Sumber data diperoleh dari narasumber yaitu Kepala Sekolah, Kepala Kepesantrenan, Wakil Kepala Bidang kurikulum, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Kaka Asuh dan Guru. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung di SMP Islam terpadu Baitul Anshor Boarding School Cimahi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melaksanakan program intrakurikuler dan kokurikuler secara berkelanjutan dan terstruktur dapat mengimplementasikan visi dan misi sekolah untuk mewujudkan siswa berkarakter religius di SMP Islam terpadu Baitul Anshor Boarding School Cimahi.

**Kata Kunci:** *Implementasi visi misi sekolah, Islam Terpadu, Karakter Religius.*

## A. Pendahuluan

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia. Nilai-nilai Islam telah banyak diimplementasikan oleh masyarakat Indonesia, baik di lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta, begitu juga di lembaga-lembaga pendidikan untuk menghasilkan generasi yang diharapkan oleh bangsa, negara dan agama..

Fenomena bullying (perundungan), penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, dan tawuran antar pelajar yang banyak terjadi sangat memprihatinkan. Kenakalan remaja berkembang begitu luas sehingga banyak terjadi perbuatan-perbuatan asusila seperti: perkelahian antar sekolah, pencurian, pembunuhan, dan perbuatan lainnya yang menimbulkan keresahan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Pegiat Smoke Free Bandung (SFB), Santi Indra Astuti pada wawancara yang dilakukan oleh Republika menyebutkan bahwa kondisi perokok dikalangan anak muda khususnya siswa sekolah dari tingkatan SD hingga SMA di kota bandung sangat mengkhawatirkan (Aminah, 2017). Kemudian, dilansir dari website AyoBdg pada 09 Januari 2020, pasangan siswa SMP ditangkap polisi kedapatan membuang bayi hasil hubungan gelap (Junari, 2020). Kondisi ini tentu tidak diharapkan oleh sekolah, masyarakat dan agama, karena melanggar norma dan nilai agama.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh karena itu, betapa pentingnya peranan sekolah yang keberadaannya adalah mewujudkan cita-cita hidup islami yang bisa melestarikan, mengalihkan, menanamkan dan mentransformasi nilai-nilai Islam kepada generasi penerus, sehingga nilai-nilai religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.

Tujuan dari pendidikan Islam pada dasarnya adalah mengupayakan sebuah perubahan dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari kesinambungan menjadi kesadaran. Tujuan lainnya adalah terciptanya orang yang berkepribadian muslim, Al-Abrasyi menghendaki tujuan (goal) akhir pendidikan Islam adalah terbentuknya manusia yang berakhlak mulia (akhlak al-karimah) (Al-Abrasyi, 1991).

Arti ahlak secara terminologi merupakan sifat yang tumbuh dan menyatu didalam diri seseorang. Dari sifat yang ada itulah terpancar sikap dan tingkah laku yang baik seperti sabar, kasih sayang, atau sebaliknya pemaarah, benci karena dendam sehingga memutuskan hubungan silaturahmi. Adapun menurut iman al-Ghazali ahlak adalah ungkapan tentang sesuatu keadaan yang tetap didalam jiwa, yang darinya muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan pemikiran dan penelitian.

Didalam definisi itu pula, terkesan pula, al Ghazali mengisyaratkan bahwa sandaran baik buruk alhak berprilaku lahiriah adalah syariat dan akal. Dengan ungkapan lain untuk menilai apakah ahlak baik atau buruk haruslah ditelusuri melalui agama dan akal sehat. Hal ini seiring dengan pernyataan bahwa akal dan syariat itu saling melengkapi, akal saja tidak cukup dalam kehidupan moral dan begitu pula wahyu, keduanya haruslah dipertemukan

Berbagai upaya dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam tersebut. Sebagaimana yang dilakukan oleh SMP IT Baitul Anshor dibangun dengan tujuan memiliki karakter peserta didik yang religius seperti rajin membaca dan menghafalkan Al-Qur'an berpakaian rapi dan menutup aurat, selalu melaksanakan sholat berjamaah, melaksanakan ibadah sunah, jujur, saling menolong, hormat kepada guru, birul walidain, dan ber-akhlakul karimah. Dalam merealisasikan tujuan tersebut maka sekolah SMP IT Baitul Anshor melakukan berbagai cara salah satunya adalah dengan program kepesantrenan yaitu tahfiz Qur'an dan Halaqah Tarbiyyah. Dengan tahfiz Qur'an dan halaqah tarbiyyah diharapkan dapat membentuk peserta didik yang memiliki karakter religius.

Sebagaimana pemaparan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh sekolah pada kegiatan kepesantrenan dalam mengimplementasikan visi dan misi untuk mewujudkan siswa berkarakter religius?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kepesantrenan dalam mengimplementasikan visi dan misi untuk mewujudkan siswa berkarakter religius?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan kepesantrenan dalam mengimplementasikan visi dan misi untuk mewujudkan siswa berkarakter religius?

## **B. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian berupa pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini menggunakan data primer berupa wawancara langsung dan observasi sedangkan data sekunder berupa data dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Kepala Kepesantrenan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, Kaka Asuh, dan Guru. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan proses reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Latar belakang berdirinya sekolah SMP IT Baitul anshor cimahi ini didirikan untuk menciptakan suasana serta melahirkan siswa berkarakter religius. Hal ini sesuai dengan pendapat mansur dalam (Mansur, 2009). Ia menjelaskan bahwa pendidikan Islam sangatlah baik. Dalam sejarah, perubahan baik ini adalah jalan yang Allah berkahi, yang dilaksanakan oleh para nabi dan rasul terdahulu yang dilalui oleh Nabi Muhammad SAW. Ketika Nabi Muhammad SAW. mendapatkan wahyu pertamanya yaitu iqra' maka itu pendidikan praktis pertama yang di dapatkan Rasullullah.

Perencanaan yang dilakukan sekolah dalam merealisasikan siswa berkarakter religius adalah dengan program-program yang telah disepakati oleh para guru, stakeholder dalam rapat kerja setiap semester satu kali, perencanaan program dengan bertujuan agar menjadikan siswa berkarakter religius sesuai dengan visi misi pada sekolah ini.

Perencanaan program kepesantrenan di SMP IT Baitul Anshor dengan pembentukan karakter pada program kepesantrenan memiliki tujuan yang mengacu pada visi misi sekolah. Adapun sasaran implementasi siswa berkarakter religius adalah warga sekolah meliputi kepala sekolah, guru, siswa dan stakeholder sekolah.

Implementasi program kepesantrenan dilakukan oleh para guru dan stakeholder sekolah, guna mencapai tujuan dari visi dan misi sekolah. Pengaplikasian program kepesantrenan dikembalikan lagi kepada masing-masing guru yang bersangkutan dalam proses KBM sekolah maupun kepesantrenan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti mendapatkan data mengenai pelaksanaan program kepesantrenan di SMP IT Baitul Anshor di bawah kendali kepala kepesantrenan dan dibantu oleh guru dan kakak asuh. Beberapa program unggulan SMP IT Baitul Anshor, yaitu tahfiz Qur'an dan halaqah tarbiyyah.

Dengan pelaksanaan program tahfiz Qur'an sebagai bagian dari kokulikuler sekolah, dan dengan dilakukannya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program tahfiz Qur'an dalam mengimplementasikan visi misi sekolah untuk mewujudkan karakter religius dapat tercapai. Hal ini ditunjukkan dengan semangat kebersamaan seluruh siswa untuk menghafal Qur'an mencapai target yang telah ditetapkan sekolah yaitu hafal minimal 5 juz. Bahkan beberapa siswa mampu berhasil melebihi target yang ditetapkan sekolah terbukti beberapa siswa ada yang sudah berhasil hafal Qur'an 30 juz.

Selain itu terdapat kegiatan-kegiatan unggulan lainnya di dalam halaqah tarbiyah, yaitu liqo dan usrah. Liqo merupakan kegiatan pengajian dan mendengarkan nasihat dalam rangka menambah keimanan. Dari kegiatan tersebut tercermin akhlak-akhlak siswa yang baik, sopan santun terhadap teman, mandiri, shalat tepat waktu, jujur dan mengingat Allah SWT.

Dengan peserta didik yang disiplin dan penuh tanggung jawab mengikuti peraturan yang telah ditetapkan dan dijalankan terus menerus, mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan penuh tanggung jawab, disiplin dan jujur serta bekerja keras berlomba-lomba meraih prestasi terbaik, evaluasi dari sekolah berjalan dengan baik, peserta didik memiliki rasa ukhwah yang tinggi dengan teman-temannya dan menjadi pribadi muslim yang tangguh dengan diperlihatkan banyak prestasi yang diraih dalam perlombaan-perlombaan di tingkat kota, maupun provinsi dengan tetap menampilkan sifat tidak sombong dan percaya diri dan menunjukkan siswa memiliki penghayatan keagamaan yang baik, dengan mempraktikkan ibadah-ibadah yang baik dan benar sesuai tuntunan syariah Allah SWT dan sunnah Rasulullah SAW.

Evaluasi yang dilakukan oleh kepesantrenan dalam mewujudkan siswa berkarakter religius berjalan dengan baik, dibantu oleh para guru dan kakak asuh pada pelaksanaan dan pemantauan yang dilakukan setiap hari nya. Setiap pekannya kepesantrenan, guru dan kakak asuh melakukan evaluasi tentang peningkatan signifikan terhadap peserta didik, walaupun masih ada kekurangannya baik dalam pemantauan atau peraturan yang sudah di terapkan pada lingkungan sekolah maupun kepesantrenan. Namun hal itu tidak menjadi masalah besar bagi kepesantrenan untuk terus berinovasi dan menciptakan sebuah lingkungan keislaman yang baik dan membangun sebuah peradaban dari pondok pesantren (Yawaludin, 2010).

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

4. Dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan program intrakulikuler/kegiatan belajar mengajar yang terstruktur, dan evaluasi yang terus menerus sebagai upaya mengimplementasikan visi dan misi sekolah maka dapat mewujudkan siswa yang berkarakter religius. Terwujudnya siswa yang berkarakter religius dapat ditunjukkan dengan perilaku siswa seperti, disiplin, bertanggung jawab, berusaha menjadi yang terbaik, berusaha meraih prestasi terbaik, serta selalu mengingat dan berserah diri kepada Allah SWT.
5. Dengan pelaksanaan yang telah jalankan, pelaksanaan program kokulikuler/tahfiz Qur'an yang *istiqomah* dan evaluasi yang terus menerus maka visi misi sekolah untuk mewujudkan siswa berkarakter religius terwujud/tercapai. Hal ini ditunjukkan dengan siswa perilaku siswa yang memiliki semangat beramal sholeh, mencintai Al-Qur'an, mempraktikkan ibadah-ibadah sunah lainnya, rajin belajar dan menghafal Al-Qur'an
6. Dengan evaluasi yang rutin, maka visi misi sekolah dalam mewujudkan siswa berkarakter religius dapat tercapai. Hal ini ditunjukkan dengan keimanan yang meningkat, mandiri, mampu menghadapi masalah dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.

#### **Acknowledge**

*Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Visi Misi Sekolah dalam Mewujudkan Siswa Berkarakter Religius di SMP Islam Terpadu Baitul Anshor *Boarding School* Cimahi". Shalawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan kepada zaman yang terang benderang, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam. Selama penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi, serta dorongan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Edi Setiadi, SH., MH. selaku Rektor Universitas Islam Bandung.
2. Bapak Enoch, Drs., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Dr. Asep Dudi Suhardini, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing Skripsi I yang telah membimbing dan membantu proses tugas akhir.
5. Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing Skripsi II yang telah membimbing dan membantu proses tugas akhir.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang telah membimbing, memberikan motivasi dukungan dan memberikan banyak ilmu pengetahuan selama diperkuliahkan.
7. Abi, Ummi, Adik-adik yang telah senantiasa memberikan do'a, motivasi, hiburan, serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan skripsi.
8. Bapak Pepen Rahmat, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP IT Baitul Anshor yang telah memperkenankan penulis dalam meneliti di sekolah.
9. Segenap guru dan staff SMP IT Baitul Anshor yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Aminah, A. N., 2017. Republika.co.id. [Online]
- [2] Available at: <https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/05/08/opmxkn384-kondisi-perokok-dari-kalangan-siswa-di-bandung-mengkhawatirkan> [Diakses 20 Desember 2020].
- [3] Laure, S. H. A., Damayanti, Y., Benu, J. M. Y. & Ruliati, L. P., 2020. Kesejahteraan Sekolah dan Kenakalan Remaja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Health and Behavioral Science*, 2(2), pp. 88-104.
- [4] Abdullah salim, Akhlaq Islam, (Media dakwah, Jakarta: 1986), p. 5
- [5] 9 Al-Ghazali, Ihya ulumuddin, juz 3, p. 16
- [6] Mansur, 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [7] Yawaludin, 2010. *Peranan Pengasuh Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Budaya Damai di Provinsi Gorontalo*. Jakarta: Kementrian Agama RI, Badan Litbang dan Diklat Puslitbang
- [8] Nursena, Muhammad Armel. Ghazal, Sobar Al. & Rachmah, Huriah. (2021). *Implementasi Program IMTAQ (Iman dan Taqwa) dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Mahasiswa di Pondok Pesantren X Dago Bandung*. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 147-152